

## RINGKASAN

BAYU HERYANAS. Sertifikasi Benih Jagung (*Zea mays* L.) di UPTD BPPMBTP Daerah Istimewa Yogyakarta. Certification of Corn (*Zea mays* L.) Seed in UPTD BPPMBTP Daerah Istimewa Yogyakarta. Dibimbing oleh PUNJUNG MEDARAJI SUWARNO.

Jagung merupakan tanaman pangan utama di Indonesia selain padi, kedelai, dan kacang tanah. Penggunaan benih bermutu merupakan salah satu upaya untuk memenuhi ketersediaan jagung setiap tahunnya. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut maka diperlukan pengawasan mutu benih selama di lapang produksi, pengolahan serta pengawasan mutu benih di laboratorium.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di UPTD BPPMBTP yang berlokasi di Jl. Gondosuli No.6 Kelurahan Semaki, Kecamatan Umbulharjo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki tujuan yaitu mempelajari prosedur pengawasan benih dilapang dan laboratorium dalam rangka sertifikasi serta menambah wawasan dan keterampilan di bidang perbenihan. Metode yang dilaksanakan meliputi pengenalan instansi, praktik kerja langsung, pengumpulan data, dan evaluasi.

Sertifikasi benih adalah serangkaian pemeriksaan dan atau pengujian dalam rangka penerbitan sertifikat benih unggul nasional atau unggul lokal. Kegiatan yang dilakukan pada proses sertifikasi benih mengacu pada keputusan menteri pertanian nomor 991/HK.150/C/05/2018 tentang petunjuk teknis sertifikasi benih tanaman pangan dan tentang petunjuk teknis pengambilan contoh benih dan pengujian mutu benih tanaman pangan nomor 993/HK.150/C/05/2018.

Kegiatan sertifikasi benih diawali dengan pengajuan permohonan sertifikasi, pemeriksaan lapangan pendahuluan, pemeriksaan fase vegetatif, pemeriksaan fase berbunga, pemeriksaan alat panen, dan pengambilan contoh benih. Pemeriksaan lapangan pertanaman benih jagung yang dilakukan di BP2TPH Unit Palawija, Gading, Gunung kidul dinyatakan lulus pemeriksaan lapangan, hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa pertanaman telah memenuhi persyaratan sertifikasi. Sedangkan, pemeriksaan lapangan benih jagung varietas RSA002 yang dilakukan di PT Restu Agropro Jaya Mas tidak dapat melanjutkan pemeriksaan lapangan pertanaman. Hal ini disebabkan SK (Surat Keputusan) benih varietas RSA002 masih dalam proses revisian.

Pengujian rutin mutu benih di UPTD BPPMBTP meliputi penetapan kadar air, pengujian kemurnian, dan pengujian daya berkecambah. Hasil pengujian daya berkecambah benih jagung varietas Bisma kelas benih pokok dengan nomor lab S121, S122 diperoleh hasil kecambah normal sebesar 89%, dan 93%. Sedangkan, benih jagung varietas Nusa I kelas benih sebar dengan nomor lab S04H, S09H diperoleh hasil kecambah normal sebesar 96% dan 84%. Hasil keseluruhan lot benih yang telah diuji memenuhi persyaratan dan layak diedarkan.

Kata kunci : benih bermutu, pemeriksaan lapangan, pengujian rutin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.